

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi dan ekonomi di Indonesia berkembang semakin pesat di buktikan dengan adanya jumlah perusahaan yang cukup banyak dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia, per akhir Mei 2024 ada 926 perusahaan yang telah terdaftar. Disisi lain mudahnya akses melakukan investasi di Indonesia yang dimana sekarang ini bisa dilakukan hanya dengan menggunakan gadget. Investasi sendiri yaitu menunda penggunaan asset sekarang yang bermanfaat sebagai kegiatan produktif untuk masa yang akan datang (idx, 2024).

Peningkatan investasi di Indonesia sangatlah signifikan, dapat dibuktikan dengan data dari idx.com yang memberi petunjuk bahwa total jumlah investor saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebesar 36% pada akhir 2018 sampai akhir februari 2019 berjumlah 170.632 investor aktif di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau istilah lainnya memiliki peningkatan 32% dari tahun 2018 kuartal akhir. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan adanya generasi MICIN (Millenial Cinta Investasi) yang pada 2 (dua) tahun terakhir mengalami peningkatan lebih dari 100%. Meskipun demikian keinginan masyarakat. Perbandingan Indonesia dengan negara-negara lain di Asia Tenggara masih tergolong rendah (Albab & Zuhri, 2019).

Berdasarkan data KSEI jika dilihat perkembangan pasar modal di Indonesia untuk sekarang ini sejak tahun 2021 investor pasar modal telah mengalami peningkatan 37,68% dari 7.489.337 pada akhir 2021 menjadi 10.311.152 pada akhir 2022. Peningkatan ini telah terjadi sejak 2020 pada saat investor pasar modal masih diangka 3.880.753 dan mengalami peningkatan 92,99%. Tren positif jumlah investor di dominasi oleh kalangan anak muda atau gen z dengan umur dibawah 30 tahun dengan presentase 58,55% dan dilanjutkan oleh kaum milenial dengan umur 30-40 tahun dengan presentase 22,56%. sedangkan untuk pekerjaan di dominasi oleh pegawai swasta/negeri dan kalangan pelajar dengan asset sampai 419,84 T.

Data demografi menunjukkan bahwa investor masih terfokus pada pulau jawa dengan presentase mencapai 69,01% dan nilai asset sebesar 3.826,33 triliun termasuk investor di daerah DKI Jakarta dengan presentase hanya sekitar 13,14% namun nilai asset menguasai mencapai 81,73% dengan nilai sebesar 3.334,80 triliun. Selain faktor mudahnya akses teknologi dan mudahnya melakukan transaksi juga dipengaruhi mudahnya akses pengetahuan dan edukasi karena pada dasarnya pusat pemerintahan dan pusat kegiatan ekonomi di Indonesia(OJK, 2020).

Meningkatnya perkembangan pasar modal di Indonesia menimbulkan berbagai produk ataupun mekanismen pasar modal, contohnya adalah pasar modal syariah. Pasar modal syariah di Indonesia berkembang lumayan pesat karena memang banyak pihak yang

mendukung atas mekanisme pasar modal syariah. Hal ini dibuktikan dalam 5 tahun terakhir pertumbuhan industri pasar modal sangat positif. Hal ini ditandai dengan tersedianya kerangka hukum yang melandasi, berkembangnya produk, jasa dan layanan syariah di pasar modal syariah serta peningkatan total aset pasar modal syariah yang mengalami peningkatan pesat dari tahun 2015 hingga 2019.

Pertumbuhan dari kapitalisasi pasar saham syariah berhasil memperoleh pencapaian sebesar 43,98%. Jika dibandingkan dari dimensi *market share* sampai akhir 2019 kapitalisasi pasar saham mencapai 51,55% dengan total aset sebesar 3.744,82 triliun. Sedangkan di sisi lain sukuk korporasi dan sukuk negara mengalami perkembangan, masing-masing mencapai angka 201,31% dan 148,88%. Pertumbuhan ini juga dialami oleh reksa dana syariah dengan presentase 387,66%. Di sisi lain pertumbuhan positif juga dialami oleh indeks ISSI dan JII 30 yang meningkat masing-masing sebesar 29,42% pada akhir 2019 dibanding 2015 ditutup pada level 187,73 dan 15,70% dari 603,35 poin menjadi 698,09 poin (KSEI, 2023).

Kehadiran pasar modal syariah ini dipandang sanggup memberi pemenuhan kebutuhan masyarakat muslim di Indonesia yang akan melakukan investasi diberbagai produk pasar modal berprinsip syariah. Adanya dukungan penduduk Indonesia yang memang sebagian besar beragama islam, hal tersebut memberi bantuan terhadap pertumbuhan pasar modal berprinsip syariah islam semakin pesat. Adanya pasar modal

syariah secara tidak langsung juga menyaring dampak resiko kurang pastinya pada pasar modal konvensional dan pasar modal syariah di kegiatan perolehan keuntungan dan resikonya, memberi peningkatan kinerja, dan performa serta keberlanjutan dari perusahaan yang tercakup di bursa saham syariah sesuai harga wajar saham, dan meminimalisir adanya spekulasi di pasar modal.

Munculnya pasar modal syariah juga disponsori oleh adanya minat masyarakat yang dibuktikan dengan kenaikan total investor pasar modal syariah, seiring dengan adanya peningkatan kesadaran masyarakat untuk melakukan investasi yang disponsori oleh perkembangan dan mudahnya teknologi digital dalam pembentukan perilaku minat dalam melakukan investasi. Selain itu adanya jaminan undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UPPM) yang mengartikan pasar modal yaitu sebuah kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berhubungan dengan efek yang terkait, serta Lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek dan tidak berkaitan dengan prinsip Syariah (OJK, 2017) menjadi alasan yang dapat meningkatkan rasa minat dan menenangkan hati para investor.

Keinginan hati dan pengetahuan yang cukup kepada sesuatu sehingga dapat memberi dorongan seseorang untuk memperoleh sesuatu yang menjadi tujuannya dalam minat investasi yaitu keinginan yang dibentuk dari adanya daya gerak yang berlandaskan pengetahuan dan motivasi investasi dari setiap individu. Salah satu cara memberi

peningkatan minat seorang investor utamanya pada mahasiswa maka diperlukan dukungan serta peran dari berbagai pihak yang berwenang khususnya ketika menjalankan edukasi dan sosialisasi. Minat sebuah investasi tidak timbul dengan sendirinya melainkan perlu melibatkan dari luar diri seseorang untuk mengetahui lebih banyak perihal investasi.

Menurut Pratama et al., (2022) menyampaikan bahwasannya salah satu faktor yang dapat berpengaruh kepada mahasiswa untuk memiliki minat investasi di pasar modal adalah pengetahuan dan motivasi investasi. Pengetahuan sebuah fakta atas kebenaran informasi yang didapatkan seseorang melewati pengalaman ataupun pembelajaran yang disebut posteriori. Pengetahuan merupakan informasi yang didapatkan secara sadar dari seseorang. Pengetahuan akan sebuah investasi adalah salah satu aspek terpenting sebelum seseorang berinvestasi supaya memperoleh apa yang di orientasikan, oleh karena itu pengetahuan yang cukup menjadi faktor penunjang keberhasilan investasi.

Kapasitas sebuah pengetahuan tidak didapatkan tanpa adanya upaya dan usaha tanpa adanya pembelajaran secara empiris dan historis. salah satu upaya untuk meningkatkan kapasitas investasi maka perlu adanya pelatihan dan pembelajaran dengan semua hal yang berkaitan dengan pasar modal dan investasi baik segi teknis ataupun administrasi.

Edukasi segala keadaan, hal, kejadian, peristiwa, atau mengenai suatu proses berubahnya sikap dan perilaku sebuah kelompok atau seseorang saat proses pendewasaan diri. Edukasi dikerjakan dengan usaha

pelatihan dan pembelajaran. Edukasi terkait pasar modal dan investasi didapatkan salah satunya adalah perkuliahan. Pemahaman utama mengenai investasi mencakup mekanisme, jenis investasi dan berbagai ornamen lainnya. Menurut (Usman, 2022) pelatihan pasar modal dapat memberi peningkatan pemahaman dan peningkatan terkait investasi sehingga mampu menentukan jenis investasi yang diinginkan. Dalam penelitiannya juga menyimpulkan bahwasannya pelatihan pasar modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Minat investasi di kalangan mahasiswa, khususnya pada pasar modal syariah, semakin penting diperhatikan di tengah perkembangan industri keuangan syariah. Pasar modal syariah adalah salah satu instrumen investasi yang cocok dengan beberapa prinsip Islam dan semakin menarik perhatian berbagai kalangan, termasuk mahasiswa. Namun, banyaknya mahasiswa yang masih kurang paham mengenai instrumen ini. Oleh karena itu, pengetahuan dan edukasi menjadi faktor kunci yang dapat memberi pengaruh terhadap minat mereka dalam melakukan investasi pada pasar modal syariah.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di IAINU Kebumen, sebagai generasi muda yang berpotensi menjadi investor masa depan, diharapkan mempunyai pemahaman yang baik terkait pasar modal syariah. Meskipun begitu, literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa belum merata. Tidak sedikit dari mereka yang mempunyai

minat terhadap investasi tetapi kurang memiliki pengetahuan dan edukasi yang memadai.

Penelitian ini memiliki tujuan guna mengeksplorasi bagaimana pengetahuan dan edukasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa FEBI IAINU Kebumen dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan minat dan mampu mengambil keputusan investasi yang tepat dan sesuai dengan nilai syariah.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian tentang pasar modal syariah dengan judul "Pengaruh Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Nahdatul Ulama Kebumen Tahun 2024)".

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis membuat batasan masalah diantaranya yaitu :

1. Membahas tentang pengaruh manfaat pengetahuan dan edukasi sebagai batasan variabel yang memiliki pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah.
2. Penelitian ini hanya difokuskan kepada mahasiswa FEBI IAINU Kebumen tahun 2024.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI IAINU Kebumen?
2. Apakah edukasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI IAINU Kebumen?
3. Apakah pengetahuan dan edukasi berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI IAINU Kebumen?

D. Penegasan Istilah

1. Pengetahuan

Menurut Efferin dalam Penelitian Erianto et al. (2023) memiliki pernyataan bahwa pengetahuan dapat memberi kemudahan seseorang dalam pengambilan keputusan dalam penentuan investasi, karena pengetahuan menjadi dasar terbentuknya suatu kekuatan untuk memperoleh sebuah hal yang menjadi keinginannya. Pengetahuan benar-benar dibutuhkan guna mencegah adanya kerugian ketika melakukan investasi di pasar modal.

2. Edukasi

Menurut Notoadmojo dalam Penelitian Albab & Zuhri (2019), edukasi atau sering dikenal sebagai pendidikan adalah berbagai hal yang telah dirancang sebagai pengaruh bagi orang lain baik individu, kelompok, maupun masyarakat sehingga mereka mengerjakan apa yang menjadi harapan para pelaku pendidikan.

3. Investasi

Investasi merupakan alokasi dana dan sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan dan manfaat di masa depan. Dengan kata lain, investasi berarti mengorbankan sejumlah uang sekarang untuk membeli produk tertentu, dengan tujuan memperoleh manfaat atau peningkatan nilai di masa mendatang (Albab & Zuhri, 2019).

4. Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah pasar yang seluruh proses kegiatannya, termasuk emiten, jenis efek yang diperdagangkan, dan mekanisme perdagangannya, mengikuti prinsip-prinsip syariah. Prinsip-prinsip ini didasarkan pada ajaran Islam dan ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) melalui fatwa. Instrumen yang tersedia di pasar modal syariah meliputi saham syariah, obligasi syariah (Sukuk), reksadana syariah, dan waran syariah.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI IAINU Kebumen.
2. Untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI IAINU Kebumen.

3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan edukasi secara simultan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI IAINU Kebumen.

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Akademisi

- a. Proposal penelitian ini dibuat untuk pemenuhan tugas akhir perkuliahan untuk mendapatkan gelar S 1.
- b. Menambah wawasan terhadap penulis dan pembaca mengenai pasar modal syariah.

2. Manfaat Praktisi

- a. Penelitian ini memiliki harapan mampu memberi masukan dan saran dalam upaya peningkatan minat investasi di pasar modal syariah khususnya mahasiswa FEBI IAINU Kebumen.
- b. Hasil penelitian ini memiliki harapan mampu memberi pengetahuan terhadap para investor baik pemula ataupun senior mengenai faktor yang mampu memberi peningkatan terhadap minat investasi pada pasar modal syariah.